

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ternyata lahan sawah yang digadaikan oleh *rahin* dimanfaatkan oleh penerima gadai (*murtahn*) untuk ditanami berbagai jenis tanaman. Menurut ketentuannya bahwa lahan yang digadaikan tidak boleh dimanfaatkan, melainkan hanya sekedar jaminan terhadap hutang.

Ketidaksahan disebabkan adanya kecacatan dalam sighat antara *Rahin* dan *murtahin*, yakni dalam sighat yang mereka laksanakan terdapat ketentuan yang menyatakan bahwa dalam praktek gadai sawah tersebut terdapat persyaratan yang berkaitan dengan pemanfaatan *marhun* (lahan sawah), yang secara keseluruhan berpindah ke tangan *murtahin*. Dan syarat tersebut merusak shighat akad, dimana dijelaskan bahwa dalam shighat akad tidak boleh dikaitkan dengan syarat tertentu di masa mendatang, serta tidak boleh bertentangan dengan substansi akad gadai itu sendiri.

2. Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Pemanfaatan *Marhun* oleh *Murtahin* dilihat dari segi rukun dan syarat aqad maka aqad tersebut tidak sah. Dalam pelaksanaan Gadai Sawah di Desa Buantan Lestari, Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak Sri Indrapura, bahwa praktek pemanfaatan barang jaminan (sawah) tersebut dapat dikategorikan kedalam akad qard yang mensyaratkan tambahan tertentu, dan ini tidak diperbolehkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama dan dapat dikategorikan ke dalam macam riba. Selain itu juga pemanfaatan barang jaminan oleh *murtahin* ini keluar dari ketentuan bahwa yang berhak memanfaatkan suatu barang gadai ialah pemiliknya.

Sementara *murtahin* bukan pemiliknya, sehingga yang berhak mengambil manfaat atas barang jaminan gadai ialah pemberi gadai, hal ini tetap berlaku meskipun barang tersebut pada dasarnya berada di bawah kekuasaan penerima gadai. Ketentuan ini dikarenakan meskipun kedudukan barang tersebut sebagai jaminan atau kepercayaan atas penerima gadai, namun kepemilikan atasnya tetap melekat pada pemiliknya yakni pemberi gadai. Selain itu, adanya pemanfaatan barang jaminan oleh penerima gadai menyebabkan turunnya kualitas barang jaminan, dan hal ini tidak dibenarkan tanpa adanya izin dari pemberi gadai.

B. Saran-Saran

Dengan adanya beberapa uraian di atas, maka penulis memberikan saran-saran untuk menjadi bahan pertimbangan yakni sebagai berikut:

1. Bagi para ulama, diharapkan untuk senantiasa memberikan pengarahan tentang bagaimana melaksanakan praktek gadai sawah dalam hal ini yang sesuai dengan hukum Islam.
2. Mengenai pelaksanaan gadai sawah tersebut, antara Pemberi Gadai dan Penerima Gadai harus ada kejelasan mengenai waktu pengembalian hutang dan barang jaminan, sehingga pelaksanaan gadai tidak berlarut lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bahwa dalam pelaksanaan praktek gadai jangan sampai mengabaikan prinsip *ta'awwun*, yang merupakan dasar dilaksanakannya praktek gadai.
4. Bahwa untuk meminimalisir masalah dalam praktek gadai tersebut lebih baik menjadikan tanda kepemilikannya (sertifikat) sebagai barang jaminan dan bukan manfaat yang melekat pada barang jaminan tersebut.
5. Solusi lainnya ialah dengan mengubah akad yang digunakan, di antaranya mengubahnya menjadi akad sewa-menyewa.

